

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Adapun hasil analisis data dalam penelitian ini adalah bahwa  $J_{hitung} = 15$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan jumlah responden sebanyak  $n = 8$  orang peserta didik maka diperoleh nilai  $J_{tabel} = 4$ . Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* diperoleh hasil bahwa  $J_{hitung} > J_{tabel}$  di mana  $15 > 4$  yang artinya hipotesis dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan hasil skor *pre-test* keseluruhan didapatkan jumlah 701 sedangkan skor *post-test* keseluruhan adalah 1.126 selisih perubahan skor sebesar 425. Artinya bahwa keseluruhan responden mengalami peningkatan pemahaman karir sebesar 60,62% setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *cinema therapy*.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman karir peserta didik pada hasil *pre-test* dan *post-test*, artinya layanan bimbingan kelompok dengan teknik *cinema therapy* efektif dalam meningkatkan pemahaman karir peserta didik pada kelas XI IPA SMA Negeri 8 Medan T.A 2023/2024.

#### 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Guru BK

Diharapkan kepada guru bimbingan konseling mampu memberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *cinema therapy* sebagai salah satu upaya bantuan untuk mengatasi permasalahan peserta didik di sekolah dikarenakan dengan teknik ini dapat memberikan motivasi dan

memudahkan peserta didik dalam mengembangkan dirinya untuk memecahkan masalah dengan menonton film yang sesuai dengan permasalahannya.

## 2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan bisa mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkan dari layanan yang telah dilakukan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan pemahaman karir peserta didik.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi dalam mengembangkan atau melanjutkan penelitian dengan topik pembahasan yang sama. Disarankan peneliti selanjutnya untuk memilih permasalahan yang sama yaitu mengenai pemahaman karir peserta didik dengan kategori rendah karena pemahaman karir sangat penting untuk peserta didik dalam merencanakan masa depannya.